

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Sistem Informasi Geografis Pemetaan untuk Lahan Kritis di DIY ini dapat menarik kesimpulan bahwasanya sistem ini dapat membantu pihak BPDAS melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas keadaan lahan kritis yang ada di DIY. Dari 5 jenis penutupan lahan tersebut, diketahui bahwasanya DIY dapat dikatakan ‘kritis’ yang didominasi jenis penutupan lahan ‘Sawah dengan Padi Diselingi Tanaman Lain/Beragam dengan total 20,013 lahan, disusul ‘Ladang/Tegalan dengan Palawija’ dengan total 13,036 lahan, ‘Perkebunan Salak’ dengan total 354 lahan, ‘ladang/Tegalan Hortikultura’ dengan total 19 lahan, dan Sawah dengan padi terus menerus dengan 0 lahan kritis. Sedangkan kategori sangat kritis itu hanya didominasi jenis ‘Ladang/Tegalan Hortikultura’ dengan total 35 lahan. Untuk lahan yang berkategori Agak Kritis itu hanya terdapat jenis lahan ‘Sawah dengan padi terus menerus’ dengan total 62 lahan. Selanjutnya untuk yang berkategori Potensial Kritis terdapat 2 jenis lahan yaitu, ‘Ladang/Tegalan dengan Palawija’ dengan total 10 lahan, dan ‘Sawah dengan padi terus menerus’ dengan total 76 lahan. Sedangkan yang tidak berkategori kritis itu hanya terdapat pada jenis lahan ‘Sawah dengan Padi Terus Menerus’ dengan total 699 lahan.

5.2 SARAN

Sistem Informasi Geografis Pemetaan untuk Lahan Kritis di DIY ini masih banyak kekurangan. Maka dari terdapat beberapa saran yang mungkin bisa untuk dikembangkan selanjutnya, yaitu:

- a. Menambahkan kolom komentar pada bagian *web*
- b. Lebih dipercantik lagi tampilan yang mungkin masih kurang menarik
- c. Menambahkan fitur yang dapat mengolah laporan data setiap tahunnya jika terjadi perubahan data.
- d. Menambah data luas keliling obyek *geometry* lahan